

## RINGKASAN

**Analisa Perbandingan Kualitas CP1 Dengan Pupuk Organik dari limbah P1 di PT. Miwon Indonesia Gresik**, Gregah Akbar Ajisaputra, Nim B32171622, Tahun 2019, 73 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, M. Ardiansyah S.N, S.Si, M.Si (Dosen Pembimbing).

Proses pembuatan *Monosodium Glutamat* (MSG) di PT. Miwon Indonesia meliputi beberapa tahapan, yakni proses fermentasi, *recovery*, *refinery* dan pengemasan. Salah satu bagian proses pembuatan MSG yaitu proses *recovery* yang bertujuan untuk membentuk Kristal  $\alpha$  menjadi Kristal  $\beta$ . Bagian proses *Recovery* ini menghasilkan Limbah dan HG yang akan di olah lagi di *Seeding Cooling*. Limbah P1 pada Pengolahan pertama di *Decanter 1*. Limbah P1 diproses lagi untuk dimanfaatkan dalam pembuatan Pupuk Organik menggunakan tambahan bahan kimia Amoniak. Kualitas Pupuk Organik yang dihasilkan bagus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kualitas Pupuk Organik di PT Miwon Indonesia dengan Kualitas Pupuk Destilasi Hasil dari P1 tanpa tambahan amoniak. Prinsip yang digunakan dalam proses analisa ini adalah Destilasi dengan Desikator dan Evaporasi dengan *Waterbath*. Proses Destilasi dikontrol selama 12 - 18 jam dan hasil Evaporasi ditampung di dalam *Beaker Glass* untuk diteliti di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pupuk Organik Hasil Destilasi memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan Pupuk Organik yang dihasilkan PT. Miwon Indonesia jika ditinjau dari segi nilai Total Nitrogen sebesar 7,13% dan mempertimbangkan Total Brix yang lebih tinggi dari Pupuk Organik yang dihasilkan PT. Miwon Indonesia yaitu sebesar 61,0%. Dan pH yang di dapat sebesar 3.42, Spgr ( *Specific Gravity* ) dengan nilai sebesar 1.266 dengan kenampakan sampel warna hitam dan beraroma seperti kecap.